

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) merupakan lembaga pendidikan yang setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mempunyai tiga tingkatan kelas yaitu kelas satu sampai tiga. Pada jenjang pendidikan ini siswa mulai diarahkan untuk memilih dunia kerja. Jika siswa memilih sekolah Madrasah Aliyah, maka siswa akan dipilhkan 4 jurusan yaitu IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), Bahasa dan Agama.

Penjurusan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) atau satuan pendidikan yang sederajat merupakan suatu yang wajib dan tak terelakkan dari dunia pendidikan. Penjurusan bertujuan untuk menempatkan siswa sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan mengarahkan siswa agar menekuni karir yang diinginkan.

Pemilihan jurusan siswa sering kali menjadi masalah dikarenakan kurang sesuai dengan kemampuan yang akhirnya menyebabkan kurang optimalnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Oleh sebab itu, faktor lain perlu dipertimbangkan dalam pemilihan jurusan seperti hasil nilai tes yang diberikan dan minat siswa sebelumnya. Sekolah juga perlu menetapkan standar nilai agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan apakah siswa tersebut sudah sesuai masuk pada jurusan yang diinginkan (Zulkifli,2014). Beberapa faktor yang digunakan dalam penjurusan di MAN Model Gorontalo antara lain nilai rata-rata raport, nilai baca alquran, nilai performance, dan nilai tes potensi akademik.

Untuk meminimalisasi kesalahan dalam pemilihan dan penetapan jurusan maka perlu upaya untuk mencari model yang terbaik. Beberapa analisis statis-

tingkat telah banyak dikembangkan untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah klasifikasi di antaranya adalah analisis regresi logistik, analisis diskriminan dan lain sebagainya. Menurut Johnson dan Wichern (2002), analisis diskriminan digunakan untuk memilah objek ke dalam dua atau lebih kelas. Sedangkan analisis regresi logistik multinomial digunakan untuk menemukan model terbaik untuk mendeskripsikan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen (Hosmer dan Lemeshow,2000). Dinamakan regresi logistik, karena dalam analisis regresi ini pembentukan modelnya didasarkan atas kurva logistik. Nilai yang dihasilkan persamaan regresi logistik merupakan peluang kejadian yang digunakan sebagai ukuran untuk pengklasifikasian (Qudratullah,2011).

Penelitian tentang analisis diskriminan dan regresi logistik banyak dilakukan antara lain oleh Maulidya dkk (2014) tentang perbandingan analisis diskriminan dan regresi logistik pada klasifikasi konsumen berdasarkan tempat berbelanja di wilayah taman Sidoarjo. Penelitian ini menghasilkan metode terbaik yaitu regresi logistik biner dengan tingkat ketepatan klasifikasi untuk data learning sebesar 88.0% dan data testing sebesar 80.0%.

Dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, peneliti akan membandingkan dua metode yaitu analisis diskriminan dan regresi logistik. Tetapi variabel dependen dikembangkan menjadi 4 kategori.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian untuk pengkajian pembentukan model klasifikasi dalam pengelompokkan jurusan siswa di MAN Model Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata raport, nilai baca alquran, nilai performance, nilai wawancara dan nilai tes potensi akademik mempengaruhi penjurusan di MAN Model

Gorontalo.

2. Kesalahan dalam penjurusan dapat menyebabkan hasil belajar siswa kurang optimal.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah penelitian ini antara lain:

1. Objek penelitian adalah siswa kelas X di MAN Model Gorontalo Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Data yang digunakan merupakan data sekunder.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penjurusan siswa di MAN Model Gorontalo?
2. Bagaimana perbandingan hasil klasifikasi analisis diskriminan dan regresi logistik multinomial dalam penjurusan siswa di MAN Model Gorontalo?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penjurusan siswa di MAN Model Gorontalo.
2. Memberikan gambaran tentang perbandingan hasil klasifikasi analisis diskriminan dan regresi logistik multinomial dalam penjurusan siswa di MAN Model Gorontalo

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dalam penerapan ilmu statistika.

2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya dalam data yang akan dianalisis.